

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Inovatif pada Guru Sekolah Menengah Atas di Karawang

Nadya Putri Saylendra,^{a,1} Erwin Susanto,^b Tridays Repelita^c

^{a,b,c} Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia

¹nadya.saylendra@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh perlunya adaptasi perubahan zaman yang dilakukan oleh guru guna tetap dapat mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Adapun kegiatan ini akan dilakukan melalui zoom meeting dengan menggunakan metode sosialisasi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru di lingkungan SMAN 5 Karawang. Hasil dari sosialisasi ini yaitu pemahaman guru tentang kebutuhan untuk beradaptasi dalam dunia digital, teknologi dan informasi cukup meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme yang mereka tunjukkan dalam interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung dan pengintegrasian perangkat pembelajaran terutama pada media pembelajaran dengan teknologi adalah sebuah keharusan. Rekomendasi yaitu perlu diadakannya kegiatan serupa untuk terus me-maintenance dan meningkatkan pemahaman guru-guru agar terus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

ABSTRACT

This dedication is motivated by the need to adapt to changing times and teachers to keep abreast of the times and improve classroom learning quality. This activity will be carried out through a zoom meeting using the socialization method. The targets in this activity are teachers in SMAN 5 Karawang. This socialization results in teachers' understanding of the need to adapt to the digital, technology and information world are increasing. This can be seen from the enthusiasm they show in the interactions during the activity and the integration of learning tools, especially in learning media with technology, is a must. The recommendation is that it is necessary to hold similar activities to continue to maintain and improve teachers' understanding so that they can continue to adapt to the times.

Informasi Artikel

Diterima: 02 Juni 2022

Disetujui: 26 Juni 2022

Kata kunci:

Media, Pembelajaran, Inovatif, Guru SMA

Article's Information

Received: 20 April 2022

Accepted: 31 May 2022

Keywords:

Media, Learning, Innovative, High School Teacher.

Pendahuluan

Sekolah adalah pendidikan formal yang berdiri disekitar lingkungan masyarakat, sebagai tempat bagi siswa untuk mengeksplor pengetahuan dan mengembangkan potensi, bakat, kemampuan yang ada pada dirinya. Kegiatan yang ada disekolah salah satunya yaitu kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa. Kegiatan proses belajar mengajar terjadi adanya interaksi guru dengan siswa mencakup pembahasan bidang pendidikan, dalam pelaksanaannya guru memiliki indikator yang akan dicapai ketika pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Indikator tersebut disusun oleh guru sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mewujudkan indikator yang telah direncanakan maka guru dapat menggunakan media pembelajaran.

Saat ini, perkembangan teknologi semakin cepat, aspek pendidikan pun menjadi salah satu yang terpengaruh oleh perkembangan itu. Para insan pendidikan harus sadar betul bahwa pendidikan pun harus mengikuti perkembangan zaman itu sendiri. Tentu saja dalam proses adaptasi dengan teknologi tersebut tentu terdapat kendala-kendala teknis yang dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam memahami dan mengimplementasikan media pembelajaran kontemporer agar

siswa-siswanya tetap dapat belajar dengan menyenangkan sekaligus menyeimbangkan dengan teknologi dan perkembangan zaman.

Berdasarkan masalah di atas, pengabdian merasa terdorong untuk membantu dan mensosialisasikan hasil penelitian tentang media-media pembelajaran inovatif yang telah dikembangkan oleh pengabdian. Dengan harapan pemahaman guru akan terbuka dan semakin semangat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan pembelajaran yang terus beradaptasi dengan teknologi. Sedangkan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman baru kepada guru tentang adaptasi dunia pendidikan teknologi, khususnya pada pengembangan media pembelajaran yang inovatif.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah sosialisasi secara daring. Pengabdian memilih metode sosialisasi dikarenakan metode ini cocok untuk menanamkan nilai-nilai yang baru pada individu atau kelompok. Sehingga ia mampu menerapkan nilai-nilai tersebut pada setiap pekerjaan atau aktifitas yang akan ia jalani. Tema besar pengabdian yang dilakukan oleh pengabdian adalah tentang pembelajaran PPKn. Dengan demikian, rencana keberlanjutan untuk pengabdian yang akan dilakukan adalah pelatihan-pelatihan dalam membuat perangkat pembelajaran yang selaras dengan perkembangan zaman.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dilakukan selama tiga jam melalui aplikasi zoom meeting. Dihadiri oleh guru-guru di lingkungan SMA N 5 Karawang. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemahaman guru tentang kebutuhan untuk beradaptasi dalam dunia digital, teknologi dan informasi cukup meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme yang mereka tunjukkan dalam interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung. *Kedua*, bahwa pengintegrasian perangkat pembelajaran terutama pada media pembelajaran dengan teknologi adalah sebuah keharusan.

Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengelola media yang berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga, terjadi proses dalam membangun rasa percaya diri pada siswa. Pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal itu dimungkinkan karena pemahaman yang terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan menemukan pertanyaan tepat yang dapat mengarah kepada pemecahan masalah secara lebih baik. Informasi yang diperolehnya akan dikembangkan dan dianalisis sehingga akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik.

Ciri – ciri dalam pembelajaran inovatif menurut para ahli menyebutkan suatu model mengajar dianggap baik apabila memiliki sebagai berikut:

- Memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa
- Hasil belajar yang ditetapkan secara khusus yaitu: perubahan perilaku positif siswa
- Penetapan lingkungan belajar secara khusus dan kondusif
- Ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran sehingga bisa menetapkan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
- Interaksi dengan lingkungan agar mendorong siswa lebih aktif dalam lingkungannya. (Wahyuari, 2012).

Kegiatan pengabdian ini memberikan kesan yang menarik bagi peserta sosialisasi. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta dalam berpartisipasi dalam setiap aktifitas yang diprogramkan. Misalnya, peserta tidak ragu untuk bertanya terkait pembelajaran inovatif, bagaimana merancanginya, bagaimana mengintegrasikan materi dan media inovatif yang akan dibuat, sampai kepada evaluasi pembelajarannya. Walaupun hasil sosialisasi yang dirasakan belum begitu signifikan, pengabdian akan terus melakukan kegiatan serupa agar kompetensi guru dalam pembuatan media inovatif dapat berkembang dan memberikan dampak signifikan kepada dunia pendidikan khususnya di Kabupaten Karawang.

Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan adalah 1) masih terdapat guru yang kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi; 2) keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan bagi guru-guru yang berada jauh dari lingkungan perkotaan; 3) antusiasme guru untuk terus mengembangkan kompetensinya cukup tinggi. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) perlu diadakannya kegiatan serupa untuk terus maintenance dan meningkatkan pemahaman guru-guru agar terus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman; 2) Pemerintah Kabupaten Karawang sudah selayaknya memberikan perhatian yang khusus dalam bidang pendidikan terutama peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan untuk warga Karawang; dan 3) guru harus senantiasa mempunyai daya untuk tumbuh dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Referensi

- Adel. 2016. Prinsip Media Pembelajaran. Jambi: Unja.
- Ayu Dwi Kesuma Putri, & Nani Imaniyati. 2017. Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru (*Professional Development Of Teachers In Improving The Performance Of Teacher*). Bandung: UPI.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Metode pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, Jakarta: Depublish.
- Juwita, Rika. dkk. 2019. Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran kontekstual : Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Novitasari, Indah Devi. 2014. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmi, Mar'atush Sholichah Muntaha. dkk. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. Semarang: undiksha.
- Tri Syamsijulianto, Arif Hidayat, Mohammad Zainudin. 2020. Pengenalan Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Melalui Media Pembelajaran Mobuya. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wahyuari, Sartono. 2012. Metode Pembelajaran Inovatif. Jakarta : Grasindo.
- Wahyudi, Theana Putri Permananda. 2020. Efektivitas Media Board Game Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar. Jawa Tengah: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.